

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian adalah proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan.¹ Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang *tahsîn qirâ`at* Al-Qur`an dengan metode *At-Tibyân* di sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan tentang *tahsîn qirâ`at* Al-Qur`an dengan metode *At-Tibyân* di sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin yang berisi fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap laporan penelitian yang disajikan.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin, Jl. Antasan Kecil Barat, Ps. Lama, Kec. Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70123. Peneliti tertarik memilih lokasi ini karena peneliti tertarik dengan sekolah ini, yang berbentuk *Home Schooling Group* (Setara SD) sehingga kurikulum yang digunakan tidak terikat. Sekolah menggunakan metode *At-Tibyân* untuk *tahsîn*.

¹Juliansyah Noor, *METODELOGI PENELITIAN: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: KENCANA, 2017), 23.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 11.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh.³ Subjek penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, ustadz/ustadzah, siswa dan semua pihak di sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan penerapan metode *At-Tibyân* untuk *tahsîn qirâ`at* Al-Qur`an bagi siswa dan hasil *tahsîn qirâ`at* Al-Qur`an siswa setelah menggunakan metode *At-Tibyân* di sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin). Khususnya berkaitan dengan *tahsîn* jilid 1 yang menggunakan kitab *At-Tibyân fî Itqôni Al-Qirâ`ati bi Al-Qur`an Juz al-Awwal*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh data yang memungkinkan memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 86 orang yang terdiri dari 11 orang ustadz/ustadzah dan 75 orang siswa.

Sampel adalah sebagian populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul terwakili populasinya berjumlah 16 orang yaitu 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang ustadz, 2 orang ustadzah yang memegang

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴Nana Sudjana dan Ibrahim R, *Penelitian dan Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001) 84.

kelompok *tahsîn* jilid 1 dan 12 orang siswa kelas 1 yang merupakan kelompok *tahsîn* jilid 1 di sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin.

Adapun alasan penulis mengambil sampel pada kelompok *tahsîn* jilid 1 yang merupakan kelas 1 karena kelompok ini tentunya menggunakan kitab *At-Tibyân fî Itqôni Al-Qirâ`ati bi Al-Qur`an Juz al-Awwal* sebagai fokus dari materi *tahsîn* dalam penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer berupa pelaksanaan *tahsîn qirâ`at* Al-Qur`an dengan metode *At-Tibyân* beserta hasil *tahsînnya* di sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin, sedangkan data sekunder berupa informasi mengenai profil sekolah Tahfizh At-Tibyan, para ustadz- ustadzahnya, jumlah santrinya, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain:

- a. Informan yang akan diwawancarai dan diobservasi
- b. Dokumen, data ini dapat berupa arsip, kalender kegiatan, buku, dan lain-lain.

- c. Kepustakaan, meliputi: buku-buku teori keislaman yang relevan dengan pembahasan penelitian, dan sebagainya.
- d. Wilayah atau lokasi penelitian yakni Sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data yang akan digunakan oleh penulis adalah observasi, wawancara dokumentasi, dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Dengan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.⁵

Observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif (*participant observation*) maupun non partisipasi (*non-participant observation*). Pertama, partisipatif yakni penulis akan terlibat dalam menggambarkan *tahsîn* qiraat dengan metode *At-Tibyân* di sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin. Kedua non partisipasi yakni

⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, 110.

pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang diteliti. Dalam kaitannya penulis mengamati kegiatan yang akan diteliti ataupun gejala-gejala yang terjadi pada obyek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dimana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan secara langsung melalui proses percakapan yang berbentuk tanya jawab.⁶

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur. Dalam penelitian ini penulis akan bebas menanyakan pertanyaan kepada informan dalam urutan manapun bergantung pada jawaban. Informan akan bebas menjawab, baik isi maupun panjang pendeknya paparan, sehingga dapat diperoleh informasi yang sangat dalam dan rinci.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger, dan sebagainya.⁷ Penulis akan mendokumentasikan semua aktivitas yang berhubungan dengan *tahsîn* qiraat menggunakan metode *At-Tibyân* oleh siswa di sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin yakni gambar-gambar, rekaman kegiatan, catatan dan tulisan-tulisan yang dapat dijadikan rujukan dan memperkaya daya temuan.

⁶Muh.Fîtrah dan Luthfîyah, *METODOLOGI PENELITIAN; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 65.

⁷Muh.Fîtrah dan Luthfîyah, *METODOLOGI PENELITIAN; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...*, 74.

4. Tes

Penulis melakukan tes kepada informan dengan cara menyuruh *mentahajji* dan membaca satu persatu siswa pada halaman terakhir kitab *At-Tibyân fî Itqôni Al-Qirâ`ati bi Al-Qur`an Juz al-Awwal* yang dipelajari selama setengah semester genap 2020/2021 dan penulis mengisi lembar penilaian hasil hasil *tahsîn qirâ`at* Al-Qur`an siswa sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Penulis akan melakukan tiga tahapan. Pertama semua data yang diperoleh dalam pengumpulan data (Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Tes) dipilah-pilah dan diseleksi, sehingga didapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kedua, penulis akan melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan-hubungan tertentu antara data yang satu dengan data yang lainnya, misalnya data mengenai *tahsîn qirâ`at* Al-Qur`an dengan metode *At-Tibyân* dan bacaan Al-Qur`an siswa di sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin.

Ketiga, verifikasi, penulis akan melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data yang diperoleh dengan cara menjabarkannya ke dalam unit-unit, pencatatan tema-tema dan pola-pola, membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus per kasus, dan melakukan pengecekan terhadap hasil observasi dan wawancara dengan informan. Adapun data yang diperoleh dari hasil tes dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

Adapun standar penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 3.1 STANDAR PENILAIAN MAKHÂRIJUL HURÛF DAN SHIFÂTUL HURÛF

Standar Penilaian <i>Makhârijul Hurûf</i> dan <i>Shifâtul Hurûf</i>			
Kriteria Penilaian	Nilai	Konversi Nilai	Keterangan
Sangat Baik	91-100	A+	Tidak terdapat kesalahan dalam membaca huruf
Baik	81-90	A	Terdapat maksimal 3 kali kesalahan dalam membaca huruf
Sedang	71-80	B+	Terdapat 4-5 kali kesalahan dalam membaca huruf
Cukup Baik	61-70	B	Terdapat 6-7 kali kesalahan dalam membaca huruf
Tidak Baik	1-60	C	Terdapat banyak kesalahan dalam membaca huruf

TABEL 3.2 STANDAR PENILAIAN MUBASYARAH

Standar Penilaian <i>Mubasyarah</i> (membaca langsung tanpa <i>mentahajjinya</i>)			
Kriteria Penilaian	Nilai	Konversi Nilai	Keterangan
Sangat Baik	91-100	A+	Tidak terdapat kesalahan dalam membaca langsung
Baik	81-90	A	Terdapat maksimal 3 kali kesalahan dalam membaca langsung
Sedang	71-80	B+	Terdapat 4-5 kali kesalahan dalam membaca langsung
Cukup Baik	61-70	B	Terdapat 6-7 kali kesalahan dalam membaca langsung
Tidak Baik	1-60	C	Terdapat banyak kesalahan dalam membaca langsung